

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara berfikir serta berbuat yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang dan baik untuk mengadakan sebuah penelitian, sehingga mampu untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti angkat, maka Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian Antropologi atau empiris. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis dalam pengambilan data dengan cara terjun langsung kelapangan melalui observasi yang selanjutnya dipadukan dengan buku-buku ilmiah dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena yang ada di masyarakat atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.³⁴

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontektual) melalui

³⁴ Djam'am Satiro dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 21.

pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.³⁵

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta dan berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangatlah berperan penting dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung serta dalam penelitian secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap sebuah makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data.³⁶ Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian-kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dusun Sugihwaras Desa Sugihwaras Ngoro Jombang. Alasan peneliti memilih Desa Sugihwaras Ngoro Jombang, Karena

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 1* (Yogyakarta : Adi Offset 2000), 42.

³⁶ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodelogi Peneliian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 90.

di Desa tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu tentang tradisi larangan pernikahan *nglangkahi* saudara kandung dan beberapa orang yang sudah melakukan pernikahan tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan sumber data primer.³⁷ Karena Judul dari penelitian ini adalah “Pandangan Masyarakat terhadap tradisi larangan perkawinan *nglangkahi* saudara kandung (Studi kasus di Dusun Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)”. yang menjadi sumber primer dari penelitian ini adalah hasil *interview* terhadap masyarakat di Dusun Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

a. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu³⁸

Yaitu suatu metode dimana cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dengan metode ini peneliti

³⁷Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmiah, 2015), 141

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 31.

melakukan wawancara kepada Tokoh Agama, Tokoh Adat dan juga pelaku tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung di Dusun Sugihwaras Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, untuk mengungkap bagaimana faktor diyakininya tradisi larangan perkawinan nglangkahi saudara kandung, dan mengetahui persepsi masyarakat Dusun Sugihwaras tentang tradisi Perkawinan nglangkahi saudara kandung, terutama dalam alasan apakah tradisi ini baik atau tidak apabila tetap dilakukan.

b. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insan, seperti halnya sejarah Desa Sugihwaras, Letak geografis, Jumlah penduduk, Tingkat pendidikan penduduk, dan Kondisi Ekonomi dari profil Desa Sugihwaras. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar foto.³⁹

F. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data ialah suatu usaha untuk mengetahui tentang tafsiran terhadap data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya data yang sudah terkumpul kemudian akan disusun serta diaplikasikan dengan kajian dan teori-teori yang sudah

³⁹ Muamar, tradisi langkahan perkawinan ditinjau dari hukum islam, studi kasus di Desa Kaligangsa kulon Kecamatan Brebes KAB. Brebes (Skripsi S1 DI fakultas Syari'ah)

ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan diolah menjadi data penelitian yang akurat. Analisis data merupakan temuan-temuan dilapangan selama penelitian berlangsung.⁴⁰

Dalam menganalisis data yang sudah tersedia, maka penulis akan menggunakan sebuah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, metode tersebut merupakan suatu prosedur dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan cara menggambarkan objek serta subjeknya (suatu lembaga/masyarakat) saat ini berlandaskan pada fenomena dan fakta yang terdapat sebagaimana adanya, selanjutnya diperkuat dengan menggunakan kajian teori yang sehingga nantinya akan terbentuk sebuah rumusan teori atau masalah baru dan akan memperkuat teori lama yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Observasi Mendalam

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

Observasi mendalam, adalah kegiatan melakukan pengamatan dengan lebih terfokus dan khusus untuk memetakan data sesuai dengan fenomena yang ada. Pemeriksaan data yang memanfaatkan metode ini untuk keperluan pengecekan atau keabsahan data tersebut.⁴¹

Penulis menerapkan metode observasi mendalam ini untuk data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data document yang berkaitan agar terbukti keabsahannya.

b. Uraian Rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.⁴²

Teknis ini menurut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, dan mengurus izin penelitian.

⁴¹ Lexy j Moeleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002),18.

⁴² Ibid, 183

- b. Pengerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis melakukan: pemahaman terhadap lapangan penelitian, pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti.
- c. Analisis data, yakni meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data-data yang ada.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.